

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang resmi beroperasi sejak 1 Februari 2021, hasil penggabungan PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah, sesuai Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-3/PB.1/2021. Penggabungan ketiga entitas ini dimaksudkan untuk memperkuat industri perbankan syariah nasional agar mampu bersaing, baik di tingkat nasional maupun global.

BSI Area Bengkulu sendiri merupakan unit kerja yang membawahi sejumlah kantor cabang di Provinsi Bengkulu, dengan tugas mengoordinasikan operasional bisnis, penghimpunan dana, pembiayaan, serta layanan digital, termasuk pengelolaan *Cash Management System* (CMS) bagi nasabah institusi. Selaku kantor area, BSI Area Bengkulu juga berperan sebagai pusat koordinasi pelayanan transaksi korporasi dan pengembangan bisnis syariah di wilayah Bengkulu.⁶³

⁶³ Bank Syariah Indonesia, <<https://ir.bankbsi.co.id/>> (Diakses, 15 April 2026).

B. Produk Bank Syariah Inonesia (BSI)

1. Penghimpunan Dana:

Aktivitas penghimpunan dana pada bank syariah mencakup produk Giro Syariah, Tabungan Syariah, dan Deposito Syariah, yang masing-masing memakai akad Wadiah (titipan) maupun Mudharabah (bagi hasil) sesuai karakteristik produknya.

2. Penyaluran Dana:

Pada sisi penyaluran dana, bank syariah menawarkan produk Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, dan Pembiayaan Konsumtif Syariah, dengan memakai beragam akad syariah, antara lain Murabahah, Salam, Salam Paralel, Istisna, Istisna Paralel, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pembiayaan masing-masing nasabah.

3. Jasa:

Di luar kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank syariah juga menawarkan berbagai layanan jasa, seperti gadai emas, pembiayaan ekspor-impor non-L/C, L/C impor dan ekspor, surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN), bank garansi, penukaran valuta asing (*sharf*), *safe deposit box*, *traveler cheque*, agen penjualan reksa dana, asuransi dan surat berharga syariah, layanan transfer, kartu pembiayaan (*credit card* dan *charge card*) syariah, hingga layanan *payroll*. Dalam penyelenggaraan berbagai

jasa tersebut, bank syariah menerapkan akad *Wakalah* (perwakilan), *Kafalah* (penjaminan), *Hawalah* (pengalihan utang), dan *Sarf* (jual beli valuta asing), disesuaikan dengan jenis layanan yang diberikan.⁶⁴

C. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia menetapkan visi “Top 5 Global *Islamic Banking*”, yang mencerminkan komitmennya untuk menjadi salah satu dari lima bank syariah terbaik di dunia, memiliki daya saing tinggi, menghadirkan layanan keuangan syariah yang unggul, serta berkontribusi bagi perkembangan industri perbankan syariah baik di tingkat nasional maupun internasional.

Guna mewujudkan visi tersebut, Bank Syariah Indonesia merumuskan sejumlah misi sebagai berikut:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia: Melayani >40 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham: Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

⁶⁴ Wardatul Wahidah. R dan Wahyuni Yusria Ningsih , Rahmawati Muin, Wahyuddin Abdullah, “Penerapan Akad dan Produk Perbankan Syariah di Lembaga Bank Syariah Indonesia (BSI),” *Economics and Digital Business Review*, 5.2 (2024), 653–664. (h.660-661)

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia: Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja⁶⁵.



⁶⁵ Bank Syariah Indonesia, <<https://ir.bankbsi.co.id/>> (Diakses, 15 April 2026).